

LAIK FUNGSI PEMANFAATAN BAGIAN-BAGIAN JALAN SOEKARNO HATTA KOTA MALANG

Dwi Ratnaningsih¹, Wahiddin², Utami Retno Pudjowati³

^{1,2,3,4} Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang

dwi.ratnaningsih@polinema.ac.id, wahiddin@polinema.ac.id

Abstrak

Tantangan kepadatan lalu lintas, kondisi infrastruktur jalan, termasuk trotoar, penyeberangan pejalan kaki, dan fasilitas pendukung lainnya, perlu mendapat perhatian serius. Kerusakan atau kekurangan pemeliharaan dapat merugikan kenyamanan pengguna jalan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi mendalam untuk mengevaluasi dan memastikan laik fungsi teknis pemanfaatan berbagai bagian Jalan Soekarno Hatta.

Data primer yang dibutuhkan antara lain: Geometrik Jalan, separator, median jalan trotoar, fasilitas pejalan kaki, tata guna lahan dan akses properties. Data Sekunder yang dibutuhkan antara lain : jumlah penduduk Kota Malang, peta lokasi, status jalan. Analisa laik fungsi studi laik Fungsi Teknis Pemanfaatan Bagian-bagian Jalan Soekarno Hatta - Kota Malang mengacu pada Peraturan Menteri PU No 11/PRT/M/2010

Hasil analisa diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi laik fungsi teknis pemanfaatan bagian-bagian jalan meliputi : Rumaja, Rumija, Ruwasja dan Trotoar.masuk kategori Laik Fungsi Bersyarat

Kata Kunci : Laik Fungsi jalan, pemanfaatan bagian jalan, lalu lintas, Jalan Soekarno Hatta

Abstract

The challenges of traffic congestion mean that the condition of road infrastructure, including sidewalks, pedestrian crossings and other supporting facilities, needs serious attention. Damages or lack of maintenance can be detrimental to the comfort of road users and increase the risk of accidents. Therefore, it is necessary to conduct an in-depth study to evaluate and ensure the technical serviceability of various parts of Soekarno Hatta Road.

Primary data required include: Road Geometrics, separators, median pavement, pedestrian facilities, land use and access properties. Secondary data required include: population of Malang City, location map, road status. Analysis of the serviceability of the Technical Function Utilisation Study of Parts of Soekarno Hatta Road - Malang City refers to the Regulation of the Minister of Public Works No. 11/PRT/M/2010.

The results of the analysis obtained factors that affect the technical serviceability of the utilisation of road parts include: Rumaja, Rumija, Ruwasja and Sidewalks. categorised as Conditional Functioning Condition.

Keywords: road serviceability, road section utilisation, traffic, Soekarno Hatta Road

Pendahuluan

Pertumbuhan jumlah kendaraan dan meningkatnya kompleksitas lalu lintas merupakan tantangan besar bagi kota-kota yang sedang berkembang, termasuk Kota Malang. Jalan Soekarno Hatta, sebagai salah satu jalur utama, berpotensi mengalami tekanan lalu lintas yang intens serta perubahan kondisi teknis dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk memahami secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi kelayakan fungsi teknis jalan tersebut.

Sebagai salah satu kota yang sedang berkembang di Indonesia, Kota Malang dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola infrastruktur perkotaannya. Jaringan jalan, yang berfungsi sebagai tulang punggung untuk mobilitas dan konektivitas antar wilayah, merupakan salah satu elemen penting dari infrastruktur tersebut. Jalan Soekarno Hatta di Kota Malang adalah salah satu jalur utama yang menghubungkan berbagai bagian kota dan memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat setempat.

Hubungan antara kondisi jalan dan kualitas hidup masyarakat merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan. Jalan yang laik fungsi teknisnya dapat meningkatkan efisiensi perjalanan, mengurangi kemacetan, dan pada gilirannya, memperbaiki kualitas hidup warga Kota Malang. Sebaliknya, ketidakoptimalan pemanfaatan bagian-bagian jalan dapat berdampak negatif terhadap keseharian penduduk dan perkembangan wilayah. Kelaikan Fungsi Jalan mengacu pada permen PU No 11/PRT/M/2010. Adapun laik fungsi dilakukan dengan tujuan untuk infrastruktur jalan dapat memberikan jaminan keselamatan bagi pengguna jalan dan kepastian hukum penyelenggara dan pemanfaat jalan.

Berdasarkan UU RI no 22 Tahun 2022 Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel. Tentang jalan, telah diatur jalan umum (pasal 9) menurut statusnya dikelompokkan menjadi :

1. Jalan Nasional
2. Jalan Propinsi
3. Jalan Kabupaten
4. Jalan Kota
5. Jalan Desa

Berdasarkan fungsi dan status

1. Jalan Nasional meliputi : JAP, JKP-1, jalan tol, dan jalan strategis nasional yang ditetapkan oleh Menteri pekerjaan umum.

2. Jalan Propinsi meliputi : JPK-2, JKP-3, dan jalan strategis propinsi yang ditetapkan oleh gubernur
3. Jalan Kabupaten meliputi : JPK-4, JLP, JIng-P, jalan strategis kabupaten yang ditetapkan oleh bupati
4. Jalan Kota meliputi : JAS, JKS, JLS, dan JIng-S yang ditetapkan oleh walikota
5. Jalan Desa meliputi : JIng-P dan JLP yang tidak termasuk jalan kabupaten di Kawasan pedesaan yang ditetapkan oleh bupati

Laik Fungsi Jalan

Menurut Permen PU No 11 tahun 2010 Laik Fungsi Jalan adalah kondisi suatu ruas jalan yang memenuhi persyaratan teknis kelaikan untuk memberikan keselamatan bagi penggunaannya, dan persyaratan administratif yang memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan, sehingga jalan tersebut dapat dioperasikan untuk umum .

Menurut Mulyono (2021) Kelaikan fungsi jalan adalah kepatuhan jalan untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan, baik persyaratan teknis maupun administrative. Artinya infrastruktur jalan harus mampu memberikan jaminan keselamatan bagi pengguna jalan kepastian hukum bagi penyelenggara dan pemanfaat jalan

Kategori Laik Fungsi Jalan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 11/PRT/M/2010 tentang Persyaratan Laik Fungsi Jalan, kelaikan fungsi suatu ruas jalan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori:

- a. Laik Fungsi: Kategori ini mencakup kondisi ruas jalan, baik yang baru maupun yang sudah beroperasi, yang memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi.
- b. Laik Fungsi Bersyarat: Kategori ini mencakup kondisi ruas jalan yang hanya memenuhi sebagian persyaratan teknis yang ditetapkan untuk Laik Fungsi Jalan, namun masih dapat menjamin keselamatan pengguna jalan dan/atau memiliki setidaknya dokumen penetapan status jalan.
- c. Tidak Laik Fungsi: Kategori ini mencakup kondisi ruas jalan di mana sebagian komponen jalan tidak memenuhi persyaratan teknis, sehingga tidak dapat menjamin keselamatan pengguna jalan, dan/atau tidak memiliki dokumen jalan sama sekali.

Geometrik Jalan

Desain geometrik jalan bertujuan untuk memastikan bahwa jalan dapat digunakan dengan aman dan efisien oleh berbagai jenis kendaraan dan pengguna jalan, serta untuk mengakomodasi volume lalu lintas yang

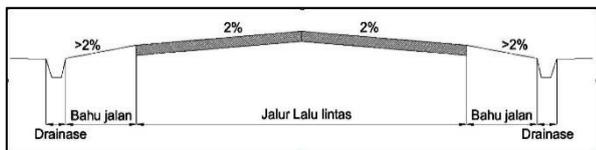
diharapkan. Aspek geometrik ini harus dirancang sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku untuk memastikan kelaikan fungsi jalan.

Lajur Lalu Lintas

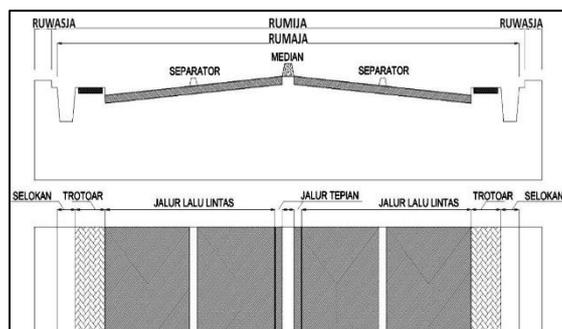


Gambar 1 Bagian-Bagian Jalan

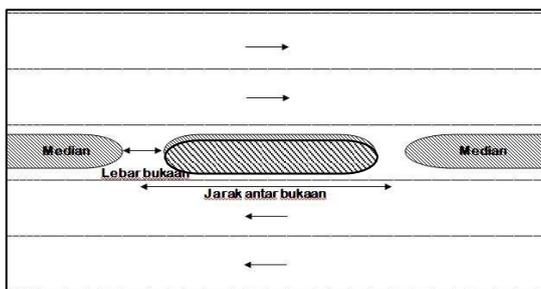
Bahu Jalan



Gambar 2 Kemiringan Melintang Jalan Normal



Gambar 3 Potongan Melintang Jalan



Gambar 4 Bukaan pada Median Jalan

Radius Tikungan

a. Jalan Arteri

Lokasi	Primer (V = 60km/jam)	Sekunder (V = 30km/jam)
Antar Kota	110 m	50 m
Dalam Kota	200 m	100 m

b. Jalan Kolektor

Lokasi	Primer (v= 60km/jam)	Sekunder (v= 30km/jam)
Antar Kota	110 m	50 m
Dalam Kota	200 m	100 m

PEMANFAATAN BAGIAN-BAGIAN JALAN

Ruang Manfaat Jalan (Rumaja)

Lebar dan Tinggi Rumaja

a. Arteri

Jalan bebas hambatan:

- 42.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x14m
- 35.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x11m
- 28.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x7m

Jalan raya:

- 38.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x14m
- 31.0m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x11m
- 24m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x7m

Jalan sedang:

13m untuk Lebar Jalur Lalu lintas 7m

Jalan kecil:

- 8.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas 5.5m
- 5.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas 2.5m
- Tinggi Rumaja 5m

Kedalaman Rumaja 1.5m

b. Kolektor

Jalan bebas hambatan:

- 42.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x14m
- 35.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x11m
- 28.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x7m

Jalan raya:

- 38.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x14m
- 31.0m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x11m
- 24m untuk Lebar Jalur Lalu lintas= 2x7m

Jalan sedang:

- 13m untuk Lebar Jalur Lalu lintas 7m jalan kecil:

- 8.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas 5.5m
- 5.5m untuk Lebar Jalur Lalu lintas 2.5m

Tinggi Rumaja 5m

Kedalaman Rumaja 1.5m

Ruang Pengawasan Jalan (Ruwasja)

Lebar Ruwasja

Arteri

1. Primer: minimum 15m
2. Sekunder: minimum 15m b. Kolektor
3. Primer: minimum 10m
4. Sekunder: minimum 5m

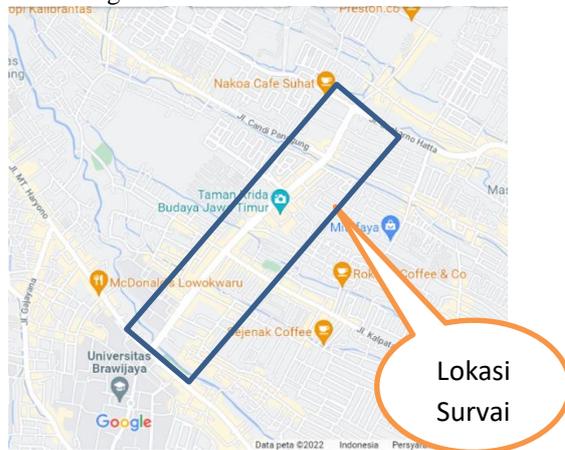
Pemanfaatan Ruwasja

Diperuntukkan bagi pemandangan bebas pengemudi dan pengamanan konstruksi jalan dan pengamanan fungsi jalan.

METODOLOGI

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruas jalan Soekarno Hatta Kota Malang

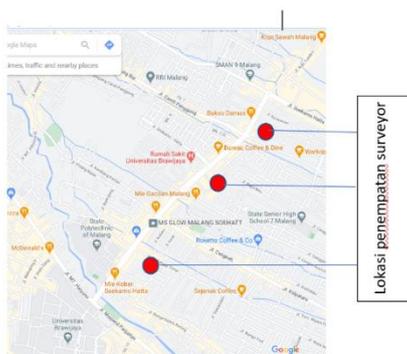


Gambar 5 Lokasi Penelitian

Sumber: <https://www.google.com/maps/>,

Penempatan surveyor

Pengambilan data primer dilakukan oleh beberapa surveyor penempatan . Penempatan surveyor dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6 Lokasi penempatan surveyor

Hasil dan Analisis

Analisa Kondisi Teknik Jalan Soekarno Hatta

Jalan Soekarno-Hatta terletak di wilayah barat Kota Malang merupakan jalan kolektor kls III a yang menjadi menjadi penghubung utama antara pusat kota, kampus-kampus, serta kawasan bisnis dan perumahan.

Kondisi geometrik dan fasilitas jalan

- a. Tipe jalan : 4/2 T
- b. Lebar per lajur : 3.75 m
- c. Lebar trotoar : 2 m
- d. Median : 4,5 m
- e. Marka jalan : marka membujur berwarna putih
- f. Batas Kecepatan : 50 km/jam



Gambar 7 Jalan Soekarno Hatta Kota Malang

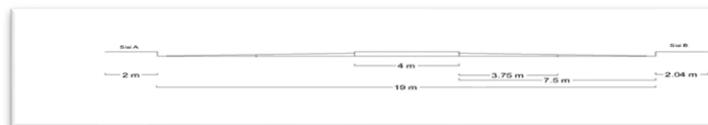
Sumber : <https://www.google.co.id/maps> diakses 3 Oktober 2024

Analisa Teknis Pemanfaatan Jalan

Berdasarkan hasil survey dan Analisa laik fungsi teknis pemanfaatan jalan

- a. Telaah Uji Laik Fungsi Ruang Manfaat Jalan (RUMAJA)

Ruang manfaat jalan adalah bagian dari jalan yang digunakan untuk mengakomodasi pergerakan kendaraan, pejalan kaki, dan berbagai fasilitas lain yang terkait dengan jalan itu sendiri.



Gambar 8 Rumaja Jalan Soekarno Hatta Kota Malang

- b. Telaah Uji Laik Fungsi Ruang Milik Jalan

Ruang Milik Jalan adalah bagian dari lahan jalan yang dikuasai oleh pemerintah untuk kebutuhan prasarana jalan, termasuk badan jalan, trotoar, drainase, median, dan area untuk fasilitas jalan lainnya seperti rambu-rambu lalu lintas, tiang listrik, dan utilitas lainnya. Lebar Ruang Milik Jalan di Jalan Soekarno Hatta adalah 25 m

c. Telaah Uji Laik Fungsi Ruang Pengawasan Jalan

Jurnal Jurusan Teknik Sipil, Universitas Brawijaya, Malang

No. Ruas :				Segmen :			
NAMA RUAS :		Soekarno Hatta		KM :			
A.4.8 Ruang Uji Laik Fungsi Teknis Pemanfaatan Bagian- bagian Jalan							
KOMPONE N JALAN YANG DIUJI	FOKUS PENGUJIAN	KONDISI EKSTREM			FOTO DARI KONDISI EKSTREM	LAIK FUNGSI	REKOMENDASI
		Persyaratan Teknis	Hasil Uji Lapangan	Identifikasi dan Evaluasi			
A.4.3 Ruang Pengawasan n jalan (Ruwasja)	Lebar Ruwasja	Fungsi Kolektor			Fungsi jalan yang diuji adalah jalan kolektor . Lebar ruwasja yang diamati < 5 m dinyatakan Laik Fungsi Bersyarat	LS	
	Pemanfaatan Ruwasja		≥ 5,0 m	< 5 m	Pemanfaatan ruwasja pada jarak 2,0 m dari sisi tertluar rumaja berupa bangunan permanen yang tidak mengganggu pandangan bebas pengemudi di nyatakan Laik Fungsi Bersyarat	LS	Rekomendasi : Menertibkan bangunan yang tidak berjin, memertibkan parkir di pinggir jalan
	Penghalang Pandangan Pengemudi				Penghalang pandangan pengemudi > 2 m maka dinyatakan Laik Fungsi	LS	

[4] Ratnaningsih (2021) , Perencanaan jalur Sepeda di Jalan Soekarno Hatta Kota Malang, 2021

[4] Muhammad Prasetyo (2020), Analisis Kuantitatif untuk Uji Laik Fungsi Jalan Teknis dan Kondisi kelaikkan Jalan, Journal.itltrisakti,

[5] Adwang Jimmy (2020), Analisa Uji laik Fungsi Jalan (ULFJ) Pada Ruas Jalab Nasional Tumora (Bts. Kab. Parimo) – Tambrana Nomor Ruas 31 Km 157+800 s.d Km. 168+000 Provinsi Sulawesi Tengah, ejournal.unsrat.ac.id

d. Trotoar

bagian dari ruang milik jalan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki.

Berdasarkan hasil survey lebar trotoar jalan Soekarno Hatta rata-rata 2,0 m

Kesimpulan

Dari hasil Analisa dapat dibuat kesimpulan :

1. Kondisi teknis dari pemanfaatan bagian-bagian jalan Soekarno Hatta di Kota Malang Ruas Jalan Soekarno Hatta: tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi , lebar tiap lajur adalah 3,75 meter sehingga total lebar badan jalan adalah 15 meter dan lebar median 4 meter. Samping kiri dan kanan terdapat trotoar dengan lebar 2.0 meter.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi laik fungsi teknis pemanfaatan bagian-bagian jalan Soekarno Hatta: Ruang Manfaat Jalan (RUMAJA), Ruang milik Jalan (RUMIJA), Ruang Pengawasan Jalan (RUWASJA) dan Trotoar.
3. Laik Fungsi Pemanfaatan jalan masuk dalam kategori Laik Fungsi Bersyarat

Daftar Pustaka

[1] Anonim. 1999. *Guide for The Development of Bicycle Facilities*. American Association of State Highway and Transportation Officials.

[2] Sandianinggar Sutaesmi, (2015), *Perencanaan Jalur Sepeda Pada Kawasan Perguruan Tinggi di Kota Malang*, Skripsi , Institut Teknologi Nasional Malang

[3] Pratama Yoga, (2014), *Kajian Penyediaan lajur Sepeda di Lingkungan Universitas Brawijaya*,